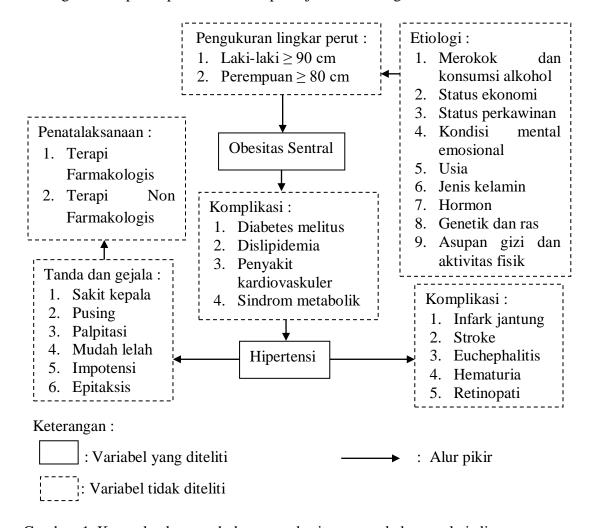
BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep lainnya dari masalah yang ingin diteliti (Setiadi, 2013). Kerangka konsep dari penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:



Gambar 1 Kerangka konsep hubungan obesitas sentral dengan kejadian hipertensi di UPT Kesmas Gianyar I tahun 2018

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel adalah karakteristik yang diamati serta mempunyai variasi nilai dan merupakan operasionalisasi dari suatu konsep agar dapat diteliti secara empiris atau ditentukan tingkatannya (Setiadi, 2013). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

a. Variabel bebas

Variabel bebas (*independent*) yaitu variabel yang nilainya menentukan variabel lain. Variabel bebas biasanya dimanipulasi, diamati dan diukur untuk diketahui hubungannya dengan variabel lain (Nursalam, 2016). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah obesitas sentral.

b. Variabel terikat

Variabel terikat (*dependent*) adalah faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas (Nursalam, 2016). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kejadian hipertensi.

2. Definisi operasional

Menurut Setiadi (2013), definisi operasional adalah unsur penelitian yang menjelaskan bagaimana cara mengukur suatu variabel, sehingga definisi operasional ini merupakan suatu informasi ilmiah yang akan membantu peneliti lain yang ingin menggunakan variabel yang sama. Definisi operasional dari variabel sangat diperlukan, terutama untuk menentukan alat atau instrumen yang akan digunakan dalam pengumpulan data. Definisi operasional dapat dijelaskan secara lebih rinci sebagai berikut:

Tabel 1 Definisi Operasional Hubungan Obesitas Sentral dengan Kejadian Hipertensi di UPT Kesmas Gianyar I Tahun 2018

No	Variabel	ertensi di UPT Kesma Definisi	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
110	v ai iabei	Operasional	That Chai	Ukur	musii Chui
		-			
1	2	3	4	5	6
1.	Obesitas sentral	Hasil pengukuran lingkar perut (LP) pada pasien hipertensi dalam posisi berdiri tegak dengan perut dalam keadaan rileks atau pernapasan normal yang diukur saat akhir ekspirasi normal.	Pita circumfere nce (pita pengukur lingkar perut)	Nominal	Hasil pengukuran lingkar perut yang dikelompokkan: a. Obesitas sentral apabila laki-laki ≥ 90 cm, perempuan ≥ 80 cm. b. Tidak obesitas sentral apabila laki-laki < 90 cm, perempuan < 80 cm.
2.	Kejadian hipertensi	Hasil identifikasi diagnosa hipertensi yang ditegakkan oleh tenaga kesehatan berdasarkan data pada catatan medis dan pengukuran tekanan darah pada responden dalam posisi duduk setelah rileks selama lima menit dan 30 menit tanpa merokok atau minum kopi	Catatan medis dan spigmoman ometer	Ordinal	Hasil identifikasi diagnosa hipertensi yang dikelompokkan: a. Hipertensi stadium 1 (sistolik 140- 159 mmHg atau diastolik 90-99 mmHg) b. Hipertensi stadium 2 (sistolik ≥160 mmHg atau diastolik ≥100 mmHg)

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah atau pertanyaan penelitian (Nursalam, 2016). Hipotesis adalah pendapat yang kebenarannya masih dangkal dan perlu diuji, patokan duga atau dalil sementara yang kebenarannya akan dibuktikan dalam penelitian (Setiadi, 2013). Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan obesitas sentral dengan kejadian hipertensi di UPT Kesmas Gianyar I tahun 2018.